

ANALISIS BULAN OKTOBER 2015

Minggu IV (Periode 26 Oktober – 30 Oktober 2015)

Setelah mengalami pelemahan pada pekan ketiga sebelumnya, pada pergerakan harga kopi arabika sepanjang pekan keempat Oktober 2015, seperti yang terlihat pada *chart*, harga di Bursa Berjangka bergerak naik. Di Bursa New York, pada awal pekan, Senin (26/10) berada pada level US\$ 118,45, maka pada akhir pekan, Jum'at (30/10) tercatat menguat ke level US\$ 120,30 sen/lbs.

Beriringan dengan hal tersebut, kondisi pasar fisik dalam negeri, merujuk pasar spot Medan, juga terpantau bergerak naik. Tercatat pada awal pekan berada pada level Rp 51.274 menjadi Rp 51.742 per kg.

Kendati demikian, pada awal pekan, Senin (26/10), harga kopi arabika berjangka di New York bergerak melemah, efek pelemahan pada akhir pekan sebelumnya. Harga komoditas ini makin menurun hingga mencapai posisi paling rendah dalam 1 bulan belakangan. Tercatat, bahwa kenaikan nilai tukar US\$ memegang peranan penting dalam pelemahan harga kopi arabika berjangka ini. Peningkatan US\$ membuat harga jual komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih mahal bagi para pembeli luar negeri sehingga permintaannya turun tajam.

Memasuki perdagangan Selasa (27/10), harga kopi arabika berjangka gagal memanfaatkan sentimen positif berupa pelemahan nilai tukar US\$. Lazimnya, penurunan nilai tukar dollar AS membuat harga komoditas yang diperdagangkan dalam mata uang tersebut menjadi relatif lebih murah bagi para pembeli luar negeri sehingga permintaannya meningkat.

Namun demikian, retreat nilai tukar US\$ tidak mampu mengangkat kinerja harga kopi arabika. Pasokan dari Kolombia diperkirakan akan meningkat karena pemerintah Negara tersebut telah mengizinkan ekspor produk dengan kualitas yang lebih rendah. Sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak paling aktif Desember 2015, ditutup melemah pada posisi US\$ 117,30 sen/lbs, turun sebesar 1,15 sen atau setara dengan 0,97 persen.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (28/10), harga kopi arabika berjangka mulai mengalami fase konsolidasi. Terpantau bahwa harga komoditas ini berakhir stagnan setelah sempat mengalami pergerakan yang cenderung menguat terbatas. Pada perdagangan sebelumnya harga kopi arabika berjangka sempat anjlok hingga mencapai posisi paling rendah dalam lebih dari satu bulan belakangan.

Terpentalnya harga kopi arabika tidak lepas dari perkiraan bahwa pasokan akan meningkat. Para produsen di kawasan Amerika Latin bersiap untuk melepaskan produk mereka yang berkualitas lebih rendah ke pasaran. Para pelaku pasar mulai melakukan aksi *bargain hunting* setelah penurunan harga kopi arabika dinilai terlalu tajam.

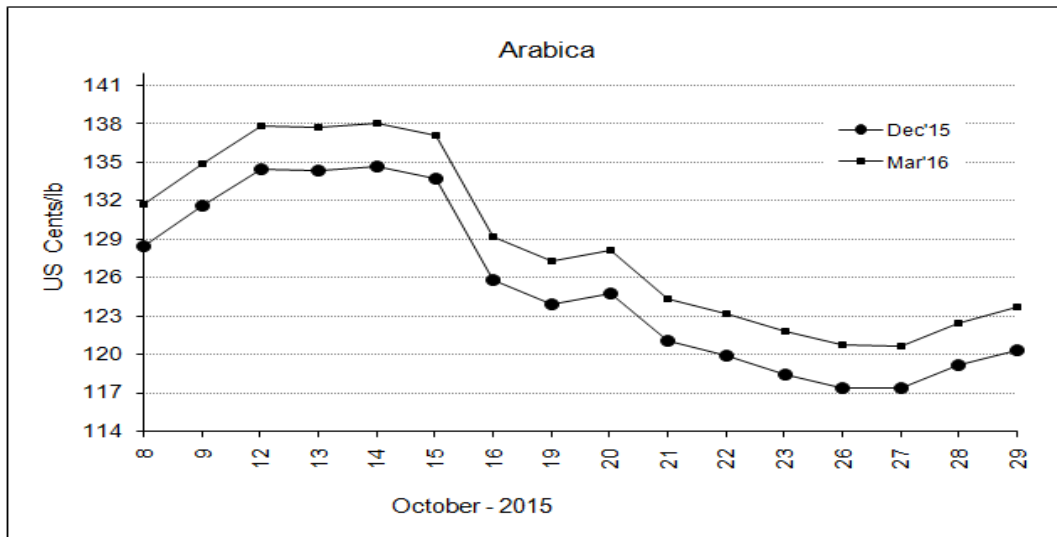
Sementara itu, di pasar spot Medan, tercatat harga kopi arabika bergerak naik signifikan. Pada perdagangan Rabu sore, terpantau harga berada pada level Rp 50.922 dari harga sebelumnya Rp 50.906 per kg.

Memasuki perdagangan Kamis (29/10), harga kopi arabika di pasar fisik Medan kembali menurun setelah sebelumnya bergerak naik. Harga kopi arabika diperdagangkan pada posisi

Rp 52.122 per kg. Beriringan dengan itu, harga kopi arabika berjangka di Bursa New York, erhasil menghentikan fase penurunan panjangnya dan ditutup naik signifikan.

Tercatat, harga komoditas ini mengalami *rebound* yang cukup baik setelah sempat anjlok hingga mencapai posisi paling rendah dalam lebih dari satu bulan pada penutupan perdagangan Selasa dini hari lalu. Sehingga harga kopi arabika berjangka akhirnya mampu memanfaatkan sentimen positif aksi *bargain hunting*. Sehingga, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak paling aktif Desember 2015 bergerak meningkat sebesar 1,80 sen atau setara dengan 1,53 persen.

Grafik Harga Kopi Arabika Minggu IV Oktober 2015



Pada akhir pekan keempat Oktober 2015, Jum'at (30/10), harga kopi arabika berjangka di New York masih melanjutkan perjalannya di teritori positif. Harga komoditas ini pada perdagangan sebelumnya mengalami *rebound* yang cukup baik setelah sempat anjlok pada perdagangan awal minggu ini. Pergerakan menguat di pasar kopi arabika berjangka memanfaatkan penurunan nilai tukar US\$.

Terpantau bahwa harga kopi arabika berjangka juga terangkat seiring dengan aksi *bargain hunting* yang terjadi di pasar. Setelah harga anjlok tajam para pelaku pasar melihat adanya peluang untuk melakukan pembelian di saat harga sudah murah. Sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Desember 2015, ditutup naik pada posisi US\$ 120,30 sen/lbs, meningkat mantap sebesar 1,20 sen atau setara dengan 1,01 persen.